

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi perekonomian yang baik dapat menyebabkan timbulnya persaingan didunia bisnis. Persaingan ini menyebabkan setiap perusahaan akan berusaha menghasilkan laba yang maksimum dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan ini dapat tercermin dari peningkatan kemakmuran pemegang saham. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan maka manajer diharapkan dapat mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan ini dapat diwujudkan apabila pengelolaan keuangan dan laporan keuangan perusahaan dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Standar akuntansi keuangan merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan media paling penting untuk menilai persentasi dan kondisi ekonomi perusahaan. Seorang manajer tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Seandainya dilakukan, ia pun tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu, yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang menjadi bahan pertimbangan manajer dalam pengambilan keputusan,

diperlukan analisis yang tepat dalam suatu laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan berarti mengali lebih banyak informasi yang terdapat dalam suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangku semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan sesuai, maka dapat membawa suatu perusahaan disituasi yang akan sangat menguntungkan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana perusahaan dalam periode tertentu.

Penyajian laporan arus kas untuk suatu perusahaan diatur dalam PSAK No.2 mengungkapkan bahwa laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas. Bambang (2014:41), mengungkapkan bahwa manfaat informasi arus kas setidaknya ada tiga. Pertama, sebagai indikator jumlah arus kas dimasa yang akan datang dan menilai kecermatan taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Kedua, laporan arus kas juga menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan. Ketiga, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih, ekuitas, dan struktur keuangan perusahaan termasuk likuiditas, solvabilitas, dan indikator keputusan investasi.

Keputusan investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu untuk menghasilkan laba di masa depan dengan periode waktu tertentu. Keputusan investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki konsekuensi juga. Keputusan investasi terkait dengan proses pemilihan satu atau lebih investasi alternatif yang dianggap menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan akan muncul di neraca aset, yaitu dalam bentuk aktiva lancar dan aktiva tetap. Proses keputusan investasi adalah memahami hubungan antara pengembalian harapan dan risiko investasi. Hubungan pengembalian risiko dan pengembalian investasi yang diharapkan adalah hubungan yang searah dan linier. Artinya, semakin besar pengembalian yang diharapkan, semakin besar tingkat risiko yang harus dipertimbangkan.

Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Hal tersebut terlihat bahwa bank mengalami peningkatan pengeluaran arus kas untuk pembayaran beban bunga, sehingga menimbulkan opini negatif pada keuangan bank dan mempengaruhi indikator keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat betapa pentingnya laporan arus kas maka peneliti membahas dalam bentuk skripsi dengan judul **”Pengaruh Penerapan PSAK No.2 Laporan Arus Kas Terhadap Indikator Keputusan Investasi Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan PSAK No.2 laporan arus kas terhadap indikator keputusan investasi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK No.2 laporan arus kas terhadap indikator keputusan investasi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Memperkaya kajian empiris, tentang teori akuntansi, terutama tentang teori standar akuntansi PSAK No. 2 yang dikaitkan dengan indikator keputusan investasi.
2. Sebagai masukan bagi pihak pengelola bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya bagian keuangan bahwa penerapan PSAK No.2 laporan arus kas sangat menentukan dan tercapainya indikator keputusan investasi.

3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang berminat pada kajian yang sama dan menambah pengetahuan serta bahan kepustakaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Peneliti membagi ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisi landasan teori yang menjelaskan tentang penerapan PSAK No.2 laporan arus kas dan indikator keputusan investasi serta penelitian terdahulu yang relevan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, terdiri dari rancangan penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, operasional variabel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, meliputi gambaran umum perusahaan, hasil penelitian, dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini, penulis mengakhiri penulisan skripsi dengan menarik kesimpulan serta beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan di waktu yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN